

Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif HOTS Bahasa Arab Berbasis Hot Potatoes Bagi Guru Bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember

Mohammad Ahsanuddin^{1*}, Hanik Mahliatussikhah¹, Imam Asrori¹, Wildana Wargadinata², Mamluatul Hasanah², Ahmad Makki Hasan²

¹Universitas Negeri Malang, Indonesia

²UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: mohammad.ahsanuddin.fs@um.ac.id

Abstrak

Kegiatan penerapan ipteks ini adalah pelatihan kepada guru-guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember dalam pembuatan soal berbasis HOTS. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA yang masih rendah dalam menyusun tes HOTS Bahasa Arab dan memasukkannya dalam melalui software hot potatoes. Sehingga tes yang disusun menjadi menarik karena bersifat interaktif. Setelah diadakan pelatihan, diharapkan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun tes HOT dan mampu membuat tes interaktif bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, praktik, latihan, pembimbingan individual, dan konsultasi. Diharapkan dari hasil kegiatan ini, para guru memperoleh pemahaman yang mencukupi dalam penyusunan tes HOTS Bahasa Arab dan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun tes interaktif bahasa Arab berbasis Hot Potatoes.

Kata Kunci – Bahasa Arab, hot potatoes, HOTS, guru, MI, MTs, MA

Abstract

This community service activity is training for Arabic language teachers of MI, MTs, and MA Jember Regency in making HOTS-based questions. This training aims to improve the skills of Arabic language teachers of MI, MTs, and MA who still need to improve in compiling Arabic HOTS tests and inputting them through hot potatoes software. So that the tests that are collected become attractive because they are interactive. After the training, teachers are expected to have the knowledge and skills to compile HOT tests and create interactive Arabic tests. The methods used in this activity are lectures, practice, exercises, individual guidance, and consultation. It is hoped that from the results of this activity, the teachers will gain sufficient understanding in the preparation of HOTS Arabic tests and can improve their skills in developing Hot Potatoes-based Arabic interactive tests.

Keywords – Arabic Language, hot potatoes, HOTS, teacher, MI, MTs, MA

Pendahuluan

Pelatihan ini dikhususkan kepada guru Bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupten Jember. Hal ini didasarkan pada belum banyaknta para guru Bahasa Arab menggunakan dan memanfaatkan aplikasi hot potatoes untuk membuat soal interaktif Bahasa Arab. Adapun pembuatan soal berpikir tingkat tinggi beberapa sudah pernah mengikuti pelatihan dan masih belum banyak diterapkan.

Sekarang ini, perkembangan teknologi dan komunikasi berjalan dengan sangat cepat sehingga mempengaruhi semua bidang, salah satunya adalah bidang pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di era digital telah mengalami perkembangan yang signifikan,

memberikan akses yang lebih luas dan metode pembelajaran yang lebih variatif (Reiser & Dempsey, 2002; Saptono et al., 2021; Wang et al., 2021).

Dalam era pendidikan digital yang semakin berkembang, para pendidik dan pelatih harus terus mengikuti perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Salah satu alat yang sangat berguna untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik adalah Hot Potatoes (Widyastuti, 2018; Yasa, 2020). Pelatihan Hot Potatoes menjadi penting untuk memanfaatkan alat ini secara efektif dalam pembelajaran online maupun offline.

Hot potatoes merupakan salah satu aplikasi yang dimanfaatkan untuk membuat tes interaktif. Butir soal yang dikembangkan dapat berupa soal dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). HOTS mengacu pada keterampilan kognitif yang melampaui pemahaman dasar atau pengetahuan faktual. HOTS melibatkan kemampuan untuk menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan informasi. Ini termasuk kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, serta kemampuan pemecahan masalah yang lebih kompleks (Maulana, 2022; Ritonga et al., 2021).

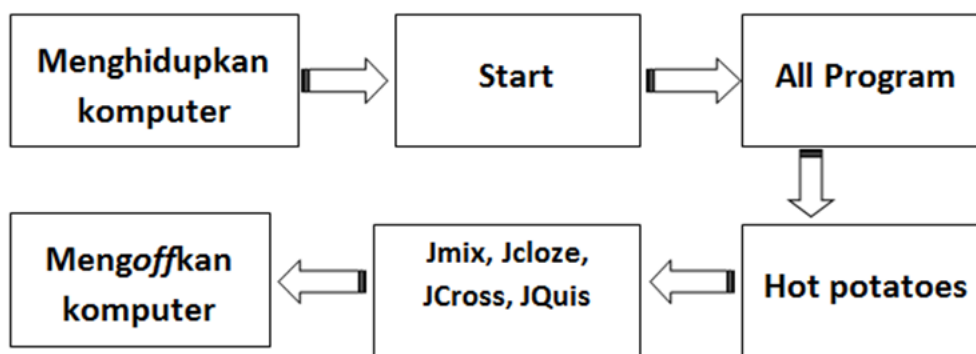
Dalam konteks pendidikan, pendekatan HOTS mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan hanya menghafal fakta. Guru sering menggunakan pendekatan ini untuk merancang kurikulum yang mempromosikan pemikiran kritis, kemampuan analisis, dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan yang berguna dalam memecahkan masalah, membuat keputusan, dan berpikir secara mandiri.

Metode Pelaksanaan

PKM ini dilaksanakan dengan metode pendampingan dan alih teknologi secara berkala melalui ceramah, praktik, latihan, dan pembimbingan individual.

Seraca ringkas, beberapa item penting dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

- (1) Ceramah: tim pelaksana menyampaikan materi baik teori maupun praktis konsep tes HOTS Bahasa Arab dan penyusunan tes interaktif dengan menggunakan hot potatoes.
- (2) Praktik: para guru membuat tes HOTS bahasa Arab dan memasukkan tes yang dikembangkan ke dalam program hot potatoes.
- (3) Pelatihan dan Pelatihan (diklat): pelatihan ini berupa kursus untuk guru-guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kota Malang. Dari pelatihan ini diharapkan mitra dapat mengandeng mitra lain dan menyebarkan kepada guru yang lain.
- (4) Pembimbingan Individu: tim melakukan pembimbingan secara individu kepada para peserta.
- (5) Siara pers: secara bertahap akan dilakukan siaran pers lokal, nasional dan internasional. Siaran pers baik lokal, nasional maupun internasional dilakukan melalui media cetak, online, majalah internasional dan youtube.
- (6) Publikasi ilmiah melalui conference dan jurnal internasional menjadi target tahunan.
- (7) Dokumentasi dan pelaporan. Dokumentasi berupa foto, dan video seluruh kegiatan akan ditit oleh editor profesional sehingga dapat dijadikan contoh bagi program sejenis/relevan.



Gambar 1. Contoh Diagram Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Juni 2023 dan bertempat di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring dan luring. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini 500 orang.

Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan pelatihan yang di mulai pada jam 08.30 dengan pembawa acara santri PPBA Balung Jember.

Acara pembukaan dihadiri oleh Pengasuh PP Baitul Arqom, dewan asatidz, narasumber, dan para peserta. Sambutan selaku tim pelaksana disampaikan oleh Dr. Mohammad Ahsanuddin. Dia menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak PP Baitul Arqom yang telah berkenan dijadikan tempat pelatihan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang yang telah memberikan hibah. Beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para peserta baik luring maupun daring. Dalam pembukaan tersebut, bapak Dr. Mohammad Ahsanuddin memberikan sambutan selaku panitia pelaksana. Dalam sambutannya, dia menyampaikan ucapan terima kasih kepada pengasuh PPBA yang telah memberikan ijin kepada tim untuk mengadakan pelatihan serta semua guru-guru MI, MTs, MA baik dari Jember maupun luar kota melalui via daring maupun luring yang mengikuti pelatihan pembuatan tes interaktif ini dan dia juga menyampaikan bahwa kegiatan ini penting dilakukan mengingat zaman sekarang adalah zaman milenial. Disamping menyampaikan ucapan terima kasih, dia juga meminta maaf kepada semua peserta jika dalam pelaksanaan kegiatan ada kekurangan baik fasilitas maupun lainnya.



Dr. Mohammad Ahsanuddin menyampaikan sambutan pembuka

Sambutan ke dua disampaikan oleh Prof. Dr. Imam Asrori yang mewakili IMLA Indonesia menyampaikan sejarah IMLA hingga kegiatan yang diadakan seperti seminar, pelatihan, dan lain sebagainya. Beliau mengajar para peserta untuk ikut aktif dalam kegiatan IMLA Indonesia. Sambutan ketiga disampaikan oleh KH. Izzat Fahd, M.Pd.I. Beliau sebagai

pengasuh PP Baitul Arqom Balung Jember. “Saya sangat berterima kasih atas kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di PP Baitul Arqom karena ini sesuai dengan semangat pondok” tuturnya.

Dalam rangkaian acara pembukaan pelatihan, ada seremoni penandatanganan MoU dan IA antara Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra UM dengan PP Baitul Arqom. Penandatanganan dilakukan oleh Dr. Mohammad Ahsanuddin selaku Ketua Departemen Sastra Arab dan KH. Izzat Fahd selaku Pengasuh PP Baitul Arqom Balung Jember. Salah satu implemmentasi MoU itu adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan.



Penandatanganan MoU dan IA

Setelah dilaksanakan pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu Pelatihan pembuatan tes interaktif berbasis hot potatoes. Materi pertama adalah Konsep Evaluasi PBA yang disampaikan oleh Prof. Dr. Wildana Wargadinata.



Materi kedua disampaikan oleh Prof. Dr. Imam Asrori, M.Pd. Beliau menyampaikan makalah yang berjudul Mengenal Tes Objektif dalam PBA. Dalam paparannya dalam proses evaluasi ini guru dituntut untuk mengetahui seluk beluk evaluasi, antara lain: tujuan dan fungsi evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, kualitas dan beberapa segi tes bahasa, jenis alat pengukuran dalam evaluasi bahasa, pedoman pembuatan tes bahasa, penyelenggaraan dan pengolahan hasil ujian, dan penafsiran hasil ujian.



Hal yang terkait langsung dengan tema makalah ini adalah jenis alat pengukuran dalam evaluasi bahasa (khususnya bahasa Arab). Jenis alat pengukuran ini bisa diklasifikasikan menjadi empat, yaitu: (1) jenis tes menurut kegunaannya, (2) jenis tes menurut penyelenggaraannya, (3) jenis tes menurut bentuknya, dan (4) jenis tes menurut aspeknya.

Jenis tes menurut kegunaannya bisa dijabarkan menjadi; (1) tes formatif, (2) tes sumatif, (3) tes diagnostik, (4) tes profisiensi, dan (5) tes penempatan. Sedangkan jenis tes menurut penyelenggaraannya adalah; (1) tes lisan, (2) tes tulis, (3) tes penampilan, dan (4) tes mengarang. Adapun jenis tes menurut bentuknya terbagi menjadi dua, yaitu; (1) tes subyektif, dan (2) tes obyektif (yang dibahas dalam makalah ini).

Sedangkan jenis tes bahasa jika ditinjau dari aspeknya terbagi menjadi dua, yaitu; (1) tes komponen bahasa, dan (2) tes keterampilan bahasa. Tes komponen bahasa meliputi; (1) tes kosa-kata, dan (2) tes pola kata dan pola kalimat. Sedangkan tes keterampilan bahasa meliputi; (1) tes kemampuan menyimak (istima'), (2) tes kemampuan berbicara (kalam), (3) tes kemampuan membaca (qira'ah), dan (4) tes kemampuan menulis (kitabah).

Materi ketiga tentang konsep Soal HOTS disampaikan oleh Dr. Hanik Mahliatussikah. Beliau menyampaikan teori tentang HOTS kemudian dilanjutkan dengan materi cara membuat Kisi-kisi Soal HOTS yang disampaikan oleh Dr. Mamluatul Hasanah. Dalam materi ini, para peserta diajak untuk membuat kisi-kisi soal.



Setelah semua materi disajikan Pelatihan dilanjutkan dengan praktik membuat soal interaktif dengan menggunakan aplikasi Hot Potatoes yang disampaikan oleh Ahmad Makki Hasan dan Dr. Mohammad Ahsanuddin. Sebelum membuat tes melalui hot potatoes, dia menjelaskan terlebih dahulu tentang sejarah hot potatoes. Bahwa hot potatoes merupakan software evaluasi pengajaran bahasa yang terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran menjadi interaktif. Software ini dibuat oleh Universitas Victoria di Canada. Keenam program yang terdapat dalam software ini, adalah: (a) JQuiz, Program untuk menyusun materi latihan yang terdiri dari 4 jenis, antara lain: Pilihan ganda (multiple-choice), short answer, Hybrid (Kombinasi dari pertanyaan multiple-choice dan short-answer) dan Multi-Select, (b) JMix, (jumbled-sentence exercises) Program untuk membuat latihan menyusun kalimat, (c) JCross, (crossword puzzles) Program untuk menyusun materi dalam bentuk teka-teki silang, (d) JMatch, (matching or ordering exercises) Program untuk membuat latihan dengan model menjodohkan, (e) JCloze, (gap-fill exercises) Program untuk menyusun latihan dalam bentuk "esai ompong" (fill in the blanks exercise), (f) JBC, program untuk membuat materi latihan pilihan ganda (multiple-choice).



Bapak Dr. Mohammad Ahsanuddin menyampaikan materi

Setelah menyampaikan konsep dasar hot potatoes selanjutnya pemateri menjelaskan kepada peserta cara memasukkan butir soal ke dalam hot potatoes.



Para peserta praktik membuat bahan ajar

Setelah peserta membuat semua soal-soal pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, dan jawaban pendek, kemudian salah satu peserta mempresentasikan hasilnya di depan peserta yang lain. Setelah presentasi kemudian ditanggapi oleh peserta lain dan juga oleh pemateri.

D. Pembahasan

Kegiatan pelatihan pembuatan tes interaktif HOTS bahasa Arab dengan menggunakan program hot potatoes untuk guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember ini bermanfaat disebabkan beberapa hal, yaitu (1) bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan cara pemanfaatannya, (2) guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember masih belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tes interaktif bahasa Arab.

Jika mayoritas peserta menganggap materi yang disajikan selama pelatihan sangat sesuai ini disebabkan karena materi yang disediakan oleh tim pelaksana adalah materi yang berhubungan langsung dengan kemampuan dan keterampilan dasar tentang evaluasi bahasa Arab dan pembuatan tes bahasa Arab.

Untuk menjembatani kesulitan yang dihadapi peserta akibat materi yang mereka pelajari relatif baru, tim pelaksana berusaha semaksimal mungkin menggunakan teknik penyajian yang memudahkan peserta. Oleh karena itu, peserta menyatakan teknik penyajiannya cukup menarik.

Banyaknya usul kegiatan yang diajukan peserta untuk dilaksanakan di waktu mendatang, baik yang terkait dengan keterampilan pemanfaatan komputer maupun yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa dan pembelajarannya tim pelaksana berusaha mengagendakan beberapa usul tersebut untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Tes Interaktif HOTS Bahasa Arab Berbasis Hot Potatoes Bagi Guru Bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember dan evaluasi yang dilakukan di akhir pelaksanaannya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru-guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember dapat mengenal bentuk tes interaktif bahasa Arab dengan menggunakan program *hot potatoes*.
2. Pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan guru-guru bahasa Arab MI, MTs, dan MA Kabupaten Jember dalam menyusun tes interaktif HOTS bahasa Arab yang masih rendah.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang yang telah mendorong dan mendukung dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Malang yang telah membiayai kegiatan ini melalui dana non APBN UM.

References

- Maulana, R. (2022). Analisis Capaian Pembelajaran Bahasa Arab dengan Taksonomi Bloom Revisi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2), 85–96. <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i2.7621>
- Reiser, R., & Dempsey, J. (2002). *Trends and Issues in Instructional Design and Technology*.
- Ritonga, A. W., Ritonga, M., Septiana, V. W., & Mahmud. (2021). Crossword puzzle as a learning media during the covid-19 pandemic: HOTS, MOTS or LOTS? *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012126>
- Saptono, B., Herwin, H., & Firmansyah, F. (2021). Web-based evaluation for teacher professional program: Design and development studies. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 13(4), 672–683. <https://doi.org/10.18844/wjet.v13i4.6253>
- Wang, W., Coutras, C., & Zhu, M. (2021). Empowering computing students with proficiency in robotics via situated learning. *Smart Learning Environments*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-021-00167-6>
- Widyastuti, M. (2018). Penggunaan Media Elektronik Hot Potatoes Pada Tenaga Pengajar Bimbingan Belajar Omega. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 213–218.
- Yasa, A. D. (2020). Pengembangan E-Evaluation Berbasis Aplikasi Hot Potatoes Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23987>